

SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menghadapi persaingan perbankan yang makin tajam dan tuntutan akan kualitas pelayanan yang baik, sumber daya manusia yang bermutu dan profesional merupakan kunci utama kinerja dan pertumbuhan Bank. Oleh karena itu, sumber daya manusia merupakan asset yang sangat berharga bagi PT. Bank Ekonomi Raharja. Hasil usaha yang telah dicapai hingga saat ini tidak terlepas dari peranan besar sumber daya manusia yang ada. Oleh karena itu, faktor sumber daya manusia ini mendapatkan perhatian yang besar.

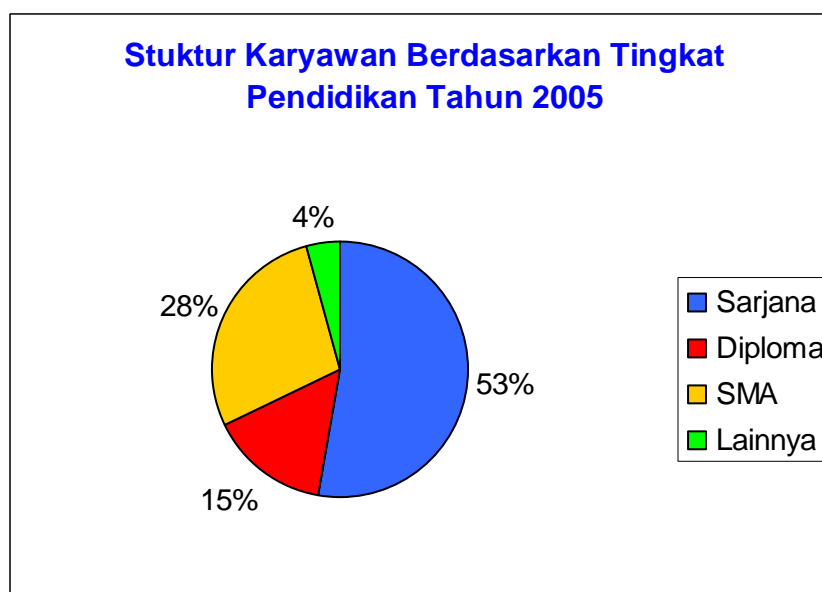
Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, manajemen PT. Bank Ekonomi Raharja secara berkesinambungan terus mengembangkan program – program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan segenap lapisan karyawan PT. Bank Ekonomi Raharja yang meliputi pengembangan *general knowledge and skill, technical knowledge and skill* dan *leadership managerial supervisory*.

Jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan maupun jenis serta kualitas pendidikan

dan pelatihan akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada tahun 2005, jumlah karyawan Bank Ekonomi mencapai 2.149 orang atau meningkat 16,79% dibandingkan tahun 2004 dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan yaitu:

- S2 = 17 orang
- S1 = 1.115 orang
- D3 = 276 orang
- D1–D2 = 49 orang
- SMA = 604 orang
- SMP = 88 orang.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Beberapa langkah strategi pengembangan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan personal dalam rangka ekspansi jaringan kantor dan menghadapi persiapan rencana menuju proses IPO atau *Go Public* adalah sebagai berikut :

- Mempersiapkan tenaga kerja operasional bank (*teller, customer service* dan *sundries*) melalui *re-deployment* atau program pengalihan (alokasi) kelebihan tenaga kerja di suatu unit berkaitan dengan dilakukannya proses otomasi terhadap suatu kegiatan operasional Bank yakni sebesar 40%, sisanya akan dipenuhi melalui proses rekrutmen dari eksternal.
- Mempersiapkan tenaga kerja Frontline/Marketing melalui :
 - Rekrutmen sumber daya manusia yang berlatar belakang bukan dari bank yang memiliki pengalaman dan kemampuan dibidang penjualan (*sales*) untuk ditraining menjadi tenaga *frontline/marketing*.
 - Program pengalihan (alokasi) kelebihan tenaga kerja di suatu unit berkaitan dengan dilakukannya proses otomasi terhadap suatu kegiatan operasional Bank untuk ditraining kembali menjadi tenaga *frontline/marketing*.
- Untuk memenuhi kebutuhan akan Kepala Cabang, PT. Bank Ekonomi Raharja akan melaksanakan program pengembangan pelatihan dan ketrampilan terhadap Team Leader dan Account Officer melalui training dengan modul *banking operation, risk management, decision making, product knowledge, leadership* dan jenis pelatihan lainnya. Kemudian pelaksanaan training tersebut akan dilanjutkan dengan mentoring program untuk menentukan calon kandidat Pimpinan Cabang/Capem yang tepat.
- Untuk memenuhi kebutuhan akan Kepala Operasi, calon kepala operasi akan dikembangkan dari tenaga internal yang sudah ada yaitu dengan program rotasi terhadap petugas *back office*. Selanjutnya akan dilakukan program training dengan modul *risk management, communication skill, time management, leadership* maupun jenis pelatihan lainnya.
- Melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian di bidang Manajemen Risiko melalui training persiapan ujian sertifikasi manajemen risiko. Training tersebut mulai dilaksanakan bulan Februari 2006 dan selanjutnya dilakukan secara bertahap. Adapun peserta dari training tersebut meliputi: Seluruh Kepala Wilayah, Kepala Divisi, Kepala Bagian, Koordinator Operasional Support, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern dan Satuan Kerja Kepatuhan.
- Mewajibkan seluruh pejabat bank dengan level sampai jenjang jabatan dan struktur organisasi 4 (empat) tingkat dibawah Direksi pada *Core Risk Taking Unit, Supporting Risk Taking Unit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern dan Satuan Kerja Kepatuhan* mengikuti "**Sertifikasi Manajemen Risiko**" sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.

